

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *time pressure*, *review procedures and quality control*, *professional commitment*, *professionalism* dan *Machiavellian nature* terhadap *premature sign-off* yang terdapat di Kantor Akuntan Publik (KAP) Yogyakarta, Solo, dan Semarang pada tahun 2019. Hasil yang diperoleh dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat urutan prioritas dari prosedur audit yang dihentikan. Prosedur audit yang paling sering ditinggalkan adalah menggunakan representasi manajemen dan prosedur audit yang paling jarang ditinggalkan adalah konfirmasi.
2. *Time pressure* berpengaruh positif terhadap *premature sign-off*.
3. *Review procedures and quality control* tidak berpengaruh terhadap *premature sign-off*.
4. *Professional commitment* tidak berpengaruh terhadap *premature sign-off*.
5. *Professionalism* berpengaruh negatif terhadap *premature sign-off*.
6. *Machiavellian nature* berpengaruh positif terhadap *premature sign-off*.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yang dapat di implikasikan untuk penelitian ke depan, antara lain:

1. Sampel dari penelitian ini meliputi dari tiga wilayah, Yogyakarta, Surakarta dan Semarang.
2. Penyebaran kuisisioner pada penelitian ini dilakukan pada akhir tahun disaat auditor memiliki kegiatan yang cukup padat, sehingga tingkat pengembalian dan penyebaran kuisisioner kurang maksimal.
3. Tidak terdapat auditor sebagai responden yang menjabat sebagai manajer dan patner, sehingga kemungkinan hasil penelitian akan berbeda jika dilakukan pada auditor yang menjabat sebagai manajer dan patner.

### **C. Saran**

Dengan memoerhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memodifikasi dan mencari lebih banyak variabel independen yang masih belum diuji atau masih sedikit diuji dan memperluas lokasi penyebaran kuisisioner.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menetapkan waktu penyebaran kuesioner pada saat pertengahan tahun, karena menimbang waktu itulah yang dikira paling efektif untuk memperoleh data yang lebih kuantitatif atau lebih banyak.
3. Responden untuk penelitian selanjutnya sebaiknya, meliputi jabatan auditor junior, auditor senior, manajer dan juga patner agar responden dalam penelitian tersebut lebih merata dan memperoleh hasil yang lebih maksimal.